

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan merupakan suatu gejala yang hampir ditemukan dimana-mana, setiap saat. Perubahan pikiran seseorang, dapat mengubah keadaan. Proses pembangunan / pertumbuhan / pengembangan merupakan usaha suatu Negara dan bangsanya untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur ekonomi, sosial, politiknya dalam mencapai suatu tingkat kehidupan bangsa yang lebih baik.

Perubahan – perubahan yang terjadi pada masyarakat dunia dewasa ini merupakan gejala normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat kebagian-bagian dunia lain berkat dunia komunikasi moderen. Perubahan masyarakat pada umumnya dapat terjadi dengan sendirinya secara wajar dan teratur, terutama apabila perubahan itu sesuai dengan pertumbuhan kepentingan masyarakat. Jika tidak, biasanya masyarakat tertutup terhadap perubahan dikarenakan khawatir atau takut kalau stabilitas kehidupan masyarakatnya akan terganggu akibat perubahan itu. Akan tetapi pada kondisi tertentu perubahan masyarakat tidak bisa dihindari, terutama jika keadaan sekarang dianggap tidak berkemajuan atau tidak memuaskan lagi.

Pembangunan dalam masyarakat merupakan bentuk perubahan ke arah kemajuan. Perubahan sebagai suatu kemajuan merupakan perubahan yang memberi dan membawa pada masyarakat, hal ini tentu sangat di harapkan karena kemajuan itu bisa memberikan keuntungan dan berbagai kemudahan pada manusia.

Masyarakat dalam kehidupan-nya akan mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi bukan hanya menuju ke arah kemajuan, tetapi dapat juga menuju ke arah keunduran. Perubahan itu dapat terjadi di berbagai aspek kehidupan, seperti peralatan dan perlengkapan hidup, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, serta religi / keyakinan.

Masyarakat senantiasa berubah di semua tingkat kompleksitas internalnya. Di tingkat makro terjadi perubahan ekonomi, politik, dan kultur. Di tingkat meso terjadi perubahan kelompok, komunitas, dan organisasi. Di tingkat mikro terjadi perubahan interaksi dan perilaku individual. Dalam masyarakat kini terkandung pengaruh, bekas, dan jiplakan masa lalu serta bibit potensi untuk masa depan.

Sejarah sosial merupakan kajian sejarah tentang masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, yang mencoba untuk melihat bukti-bukti sejarah dari sudut pandang mengembangkan tren sosial. Sedangkan sejarah ekonomi secara garis besar mempunyai pengertian sebagai kegiatan dan keadaan perekonomian suatu masyarakat pada masa lampau.

Perubahan sosial merupakan perubahan yang mencakup sistem sosial dimana terdapat perbedaan keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu yang berlainan. Proses perubahan sosial masyarakat pada dasarnya merupakan perubahan pola dari seluruh norma-norma sosial yang lama menjadi pola perilaku dari seluruh norma-norma sosial yang baru secara seimbang berkelanjutan dan berkesinambungan.

Terjadinya perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam perkembangan pada kehidupan komunitas masyarakat itu sendiri, misalnya, perkembangan dalam bidang pendidikan yang dapat merubah kehidupan masyarakat.

Hal ini merupakan gejala dan perkembangan umum pada masyarakat-masyarakat yang dahulu terasing (secara geografi dan sosial) dari dunia luar dan mendadak berhadapan langsung dengan masalah-masalah globalisasi ekonomi, kemajuan teknologi dan modernisasi.

Dalam alam moderen ini, sering diamati bahwa proses-proses perubahan berjalan dengan sangat cepat. Modernisasi dan globalisasi sebagai suatu perkembangan baru memunculkan pengaruh-pengaruh yang menguntungkan maupun merugikan, maka sebaiknya proses modernisasi dan globalisasi harus di seleksi secara matang dan bijaksana agar tidak menimbulkan perkedilan kemampuan.

Maslah ekonomi adalah masalah yang selalu aktual sehingga tetap menarik untuk dibicarakan di kaji dan di cermati, persoalannya bukan berarti ekonomi adalah masalah yang paling utama dalam kehidupan manusia, akan tetapi sebagai warga Negara yang hidup dalam suatu Negara perlu tahu dan peduli terhadap keadaan ekonomi masyarakat yang saat ini sedang berkembang. Dengan mengetahui perkembangan sosial ekonomi suatu masyarakat, maka keputusan dan kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh penguasa akan lebih bermanfaat dan berorientasi terhadap kesejahteraan masyarakat banyak.

Pada era reformasi seperti sekarang ini, masalah ekonomi menjadi kebutuhan sehari-hari dan menjadi perbincangan orang hampir di semua tempat. Mulai dari meja pemerintah, kalangan ekonomi, bahkan sampai para masyarakat yang tidak tahu tentang masalah ekonomi, kini sangat tahu bahwa dunia ekonomi sepertinya menjadi bagian yang penting bagi kehidupan mereka. Media masa dan media elektronik sebagai salah satu dari agen ekonomi memungkinkan gencarnya arus informasi yang masuk ke pedesaan, termasuk informasi dalam bidang sosial ekonomi, sehingga masyarakatpun dapat dengan leluasa mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi di tanah air bahkan di dunia internasional sekalipun. Masyarakat desapun kini sudah dapat mengakses berbagai kejadian dengan cepat kapan dan di manapun.

Masyarakat suku Bajo yang tersebar di sejumlah wilayah pesisir di Indonesia hingga kini masih dianggap sebagai warga kelas dua atau kaum terpinggirkan. Pengetahuan masyarakat Bajo dilihat dari perspektif sosial / budaya antara lain direfleksikan dalam sebuah pandangan yang sejalan dengan teori dan fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sama dan bagai. Selain itu, orang Bajo dapat diidentifikasi dari bahasanya, yaitu baong sama (bahasa Bajo) yang dapat menyatukan mereka dalam suatu komunitas besar masyarakat Bajo meskipun asal dan tempat tinggalnya berbeda-beda daerah.

Transformasi ekonomi pedesaan tidak terkecuali juga dialami oleh komunitas nelayan suku Bajo di Tilamuata. Fenomena sosial ini sekaligus membuktikan bahwa masyarakat lokal mampu melakukan mobilitas sosial melalui ekspansi usaha ke arah cara produksi kapitalisme. Dahulu suku Bajo masih hidup dengan sistem ekonomi

subsisten yang dilakukan dengan cara berburu, dan berpindah-pindah, penangkapan ikan hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan diri dan keluarganya. Seiring dengan dimulainya relokasi masyarakat Bajo ke daratan, rupanya membawa implikasi terhadap kehidupan sosial, ekonomi, maupun budaya.

Dari penjelasan latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan mengangkat judul *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo di Tilamuta*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perubahan Sosial Ekonomi masyarakat Bajo di Tilamuta ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi masyarakat Bajo di Tilamuta ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo di Tilamuta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo di Tilamuta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teorie

1. Mengungkapkan perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Bajo di Tilamuta
2. Sebagai cara untuk memberikan informasi yang terjadi di lingkungan masyarakat Bajo di Tilamuta.

b. Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk pihak yang terkait untuk memperhatikan dengan baik kehidupan masyarakat Bajo di Tilamuta.
2. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk masyarakat Bajo untuk melakukan perubahan-perubahan yang lebih besar.